

PENGERTIAN GLOBALISAI DAN NASIONALISME

Kata "globalisasi" diambil dari kata *global*, yang maknanya ialah *universal*. Globalisasi belum memiliki definisi yang mapan, kecuali sekedar definisi kerja (*working definition*), sehingga tergantung dari sisi mana orang melihatnya.

Ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru

- Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah.
- Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa- bangsa di seluruh dunia. (Menurut Edison A. Jamli dkk.*Kewarganegaraan.2005*)

Dalam banyak hal, globalisasi mempunyai banyak karakteristik yang sama dengan internasionalisasi sehingga kedua istilah ini sering dipertukarkan.

Sebagian pihak sering menggunakan istilah globalisasi yang dikaitkan dengan berkurangnya peran negara atau batas-batas negara.

Kata „ Nasionalisme“ diabil dari kata nasional yang maknanya adalah bangsa.jadi nasionalisme adalah keadaan jiwa dimana kita merasa memiliki kesetian secara alami kepada tanah air.

ANCAMAN GLOBALISASI BAGI NASIONALISME

Ancaman nyata pada era globalisasi adalah semakin kompleknya barbagai bidang kehidupan karena adanya teknologi informasi, telekomonikasi, dan transpotasi yang membawa pengaruh terhadap berbagai nilai dan wawasan masyarakat internasional.

Tantangan globalisasi yang mendasar dan akan dihadapi, antara lain sebagai berikut :

1. *Sikap individualisme*, yaitu munculnya kecenderungan mengutamakan kepentingan diri sendiri dari pada kepentingan bersama, mundurnya solidaritas dan kesetiakawanan sosial, musyawarah mufakat, gotong royong dan lain sebagainya.
2. *Apresiasi generasi muda*, yaitu banyaknya masyarakat yang sudah melupakan para pejuang dan jati diri bangsanya dengan fenomena baru, yaitu lebih mengenal dan mengidolakan artis, bintang film, dan pemain sepak bola asing yang ditiru dengan segala macam aksesorisnya.

- *Pandangan kritis terhadap ideologi negaranya*, yaitu banyaknya masyarakat yang sudah acuh tak acuh terhadap ideologi atau falsafah negaranya. mereka sudah tidak tertarik lagi untuk mem bahas nya bahkan lebih cenderung bersikap kritis dalam operasional nya dengan cara mem banding - banding kannya dengan ideologi lain yang dianggap lebih baik.
- *Diversifikasi masyarakat*, yaitu muncul nya kelompok - kelompok masyarakat dengan profesi tertentu yang terus berkump etisi dalam berbagai bidang kehidupan guna mencapai tingkat kesejahteraan yang bertaraf internasional (menglobal).
- *Keterbukaan yang lebih tinggi*, yaitu tuntunan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang lebih mengedepankan pendekatan dialogis, demokrasi, supermasi hukum, transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi

PARADIGMA PANCASILA DALAM MENGHADAPI GLOBALISASI

Dalam era globalisasi bangsa Indonesia harus ikut mengambil bagian secara aktif dalam bidang ekonomi, politik, sosial, kebudayaan, maupun pendidikan. Mengurung diri dari kepungan globalisasi akan membuat bangsa Indonesia tertinggal dari bangsa-bangsa lain.

Untuk itu bangsa Indonesia harus mampu bersikap arif dan bijaksana dalam menghadapi era globalisasi ini

- Menyeleksi budaya asing yang masuk Negara kita
- Tidak meninggalkan nilai – nilai luhur budaya kita.

- Tetap mengikuti perkembangan informasi dan teknologi agar kita bisa maju dan tidak tertinggal.

- Tidak asal memakai barang – barang produksi luar negeri apa lagi jika negeri kita mampu membuatnya sendiri bahkan lebih baik.

- Penemuan ilmiah berupa karya ilmiah terapan (biodisel, mesin penghancur gabah) harus dipatenkan sebagai hak cipta.karena dengan mendapat hak cipta berarti mendapat perlindungan intelektual.

- Globalisasi Bidang Ekonomi, cepat atau lambat Indonesia akan di hadapkan dengan beberapa agenda global maupun regional. karena dampak globalisasi mengarah pada meningkatnya ketergantungan ekonomi antar negara melalui melalui peningkatan volume dan keragaman transaksi antar negara.

- Globalisasi Politik telah menciptakan berbagai masalah dan kepentingan yang sifatnya global. Banyak masalah yang tidak lagi bisa diatasi sendiri oleh sebuah negara secara unilateral sehingga kerjasama internasional yang sifatnya multilateralisme menjadi pilihan suatu negara

- Globalisasi di Bidang Sosial Budaya, Tragedi kekerasan antar kelompok yang meledakan secara poradis di berbagai kawasan di indonesia menunjukan betapa rentannya rasa kebersamaan yang di bangun dalam negeri - bangsa, betapa kentalnya prasangka antar kelompok dan betapa rendahnua nilai - nilai multikulturalisme. Padahal identitas nasional dan tokal tersebut sangat mutlak bagi terwujudnya intergasi sosial, kultural, dan politik masyarakat serta negara bangsa.

- Globalisasi di Bidang Hankam, Globalisasi yang didukung kemajuan teknologi informasi telah menghadirkan perubahan besar dalam kehidupan masyarakat dunia. Akses informasi semakin mudah dan cepat sehingga dapat mencapai tempat lain tanpa memandang jarak dan batas negara. Masalah kedaulatan negara mendapat tantangan terutama dalam menghadapi arus informasi. Negara tidak dapat sepenuhnya lagi mengatur arus informasi dan komunikasi baik yang positif maupun negatif yang kedua - duanya dapat mempengaruhi perilaku kehidupan masyarakat sehari - hari

- Cara bangsa indonesia menentukan sikap di bawah globalisasi adalah
 - Menyeleksi budaya asing yang masuk Negara kita
 - Tidak meninggalkan nilai - nilai luhur budaya kita.
 - Tetap mengikuti perkembangan informasi dan teknologi agar kita bisa maju dan tidak tertinggal.
 - Tidak asal memakai barang - barang produksi luar negeri apa lagi jika negeri kita mampu membuatnya sendiri bahkan lebih baik.
 - Penemuan ilmiah berupa karya ilmiah terapan (biodisel, mesin penghancur gabah) harus dipatenkan sebagai hak cipta.karena dengan mendapat hak cipta berarti mendapat perlindungan intelektual.

Bangsa Indonesia perlu mempersiapkan diri agar dapat memenangkan arus globalisasi ini. tujuannya adalah mendapatkan segi-segi positif globalisasi dan mampu menghindarkan diri dari aspek globalisasi.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut :

- Menumbuhkan semangat nasionalisme yang tangguh, misal semangat mencintai produk dalam negeri.
- Pembangunan kualitas manusia Indonesia melalui pendidikan.
- Menanamkan dan mengamalkan nilai - nilai Pancasila dengan sebaik - baiknya.
- Menanamkan dan melaksanakan ajaran agama dengan sebaik - baiknya
- Pemberian ketrampilan hidup agar mampu menciptakan kreatifitas dan kemandirian.
- Menciptakan pemerintahan yang transparan dan demokratis.
- Selektif terhadap pengaruh globalisasi disegala bidang.